

RINGKASAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tertua memiliki peran strategis dalam menyebarkan ajaran Islam sekaligus menanamkan kesadaran halal pada santri. Namun, implementasi halal *lifestyle* di pesantren masih menghadapi tantangan terutama rendahnya literasi halal di kalangan santri maupun pengelola. Banyak pesantren lebih berfokus pada pembelajaran ibadah dan akhlak secara umum sehingga pemahaman halal belum sepenuhnya menyatu dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, dengan memahami prinsip syariah, kesehatan, keamanan, dan kebersihan, santri dapat menjadi agen perubahan sosial yang dipercaya masyarakat, khususnya di Madura. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pondok Pesantren Syaichona Moh Cholil dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap halal *lifestyle* di era digital khususnya dalam aspek makanan, minuman, dan *fashion* agar santri mampu memahami sekaligus mengimplementasikan secara nyata ketika mereka terjun ke tengah masyarakat. Penerapan halal *lifestyle* tersebut mencakup makanan, minuman dan *fashion*, serta pemanfaatan teknologi digital yang berlandaskan dengan prinsip syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adapun data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi, kemudian dianalisa dengan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Keabsahan data dalam penelitian ini diperkuat melalui beberapa teknik yaitu triangulasi sumber yakni dengan membandingkan informasi dari santri, pengurus dan di dukung oleh dokumen resmi. Dan triangulasi teknik dengan cara mengecek kebenaran data dari beberapa sumber. Serta triangulasi waktu yakni dengan mengulang pengumpulan data di waktu yang berbeda.

Kata Kunci : *Pesantren, Halal Lifetyle, Santri*